

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan objek penelitian dan tingkat kealamiahannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif studi kasus yaitu tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif. Studi kasus bisa dilakukan terhadap individu, seperti yang lazimnya dilakukan oleh para ahli psikologi analisis, juga bisa dilakukan terhadap kelompok, seperti yang dilakukan oleh antropologi, sosiologi, dan psikologi sosial.⁵¹

Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁵² Setiap analisis kasus mengandung data berdasarkan wawancara, data berdasarkan pengamatan, data

⁵¹ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, Hlm 23

⁵² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, Hlm 80

dokumentasi, kesan dan pernyataan orang lain mengenai kasus tersebut. Khusus mengenai individu, datanya dapat mencakup catatan klinis, data statistik, mengenai orang yang bersangkutan, informasi mengenai latar belakangnya, profil riwayat hidup, dan catatan hariannya.⁵³

Studi kasus merupakan bagian dari penelitian kualitatif, Ciri-ciri penelitian studi kasus adalah penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir baik mengenai unit tersebut. Tergantung kepada tujuannya, ruang lingkup penelitian ini mencakup keseluruhan siklus kehidupan/ hanya segmen-segmen tertentu saja, studi demikian mungkin mengkonsentrasikan diri pada faktor-faktor khusus tertentu atau dapat pula mencakup keseluruhan faktor-faktor dan kejadian-kejadian.

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah adalah jenis penelitian kualitatif. Data yang bersifat kualitatif

⁵³ Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, Hlm 202

adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai (*values*) tertentu.⁵⁴ Jenis data kualitatif dalam penelitian di tujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau persepektif partisipan yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Pemilihan metode kualitatif ini bertujuan agar peneliti lebih bisa mengobservasi secara detail, mendalam dan rinci melalui pendekatan langsung dengan objek yang diamati.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut bisa diperoleh. Dalam hal ini ada dua jenis sumber data yang bisa didapatkan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang akan diteliti⁵⁵. Data primer merupakan sumber

⁵⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Khas Kualitatif*, Cetakan Ke Dua (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), Hlm 10

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*,

data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek atau kejadian. Data primer dalam penelitian ini adalah data pertama yang diperoleh melalui observasi secara langsung mengenai Peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada masa pandemi covid-19. Kemudian dilakukan wawancara dengan karyawan toko pempek 26 ilir Kota Palembang secara berulang-ulang dan lebih luas lagi dalam mencari data, sehingga data yang didapatkan menjadi data jenuh. Data yang dianggap jenuh yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan mengenai peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan UMKM pada masa pandemi covid-19 untuk memperoleh data lanjutan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai informasi yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui buku-buku, jurnal, data badan pusat statistika, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan

(Bandung: AlfabetaBandung, 2014), Hlm 225

penelitian ini. Sehingga mempermudah penelitian untuk menganalisis hasil dari penelitian yang nantinya dapat memperkuat temuan dan mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, Penelitian memilih lokasi di pasar kuliner pempek 26 ilir, jalan mujahidin, talang semut, kec.bukit kecil Kota Palembang, Sumatera Selatan 30135. Dengan argumentasi bahwa pemilihan lokasi tersebut memenuhi persyaratan sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh data, informasi dan dokumen yang dibutuhkan.

D. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862).⁵⁶ Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini, adalah perempuan pemilik toko pempek 26 ilir kota Palembang.

⁵⁶ http://eprints.umk.ac.id/14/5/BAB_III.pdf

Tabel 3.1
Daftar nama pemilik usaha

| N O | NAMA | NAMA USAHA | STATUS | AGAMA | ALAMAT |
|--------|-----------------|-------------------|------------------|-------|-------------------------------------|
| 1 | Hesti | Pempek Hesti | Pemilik usaha | Islam | Jln mujahidin, 26 Ilir Palembang |
| 2 | Umi | Pempek Umi | Pemilik Usaha | Islam | Jln mujahidin, 26 Ilir Palembang |
| 3 | Ima | Pempek Cek Ima | Pemilik Usaha | Islam | Jln mujahidin, 26 Ilir Palembang |
| 4 | Mustika | Pempek Mustika | Pemilik Usaha | Islam | Jln mujahidin, 26 Ilir Palembang |
| 5 | Felani Diana | Pempek Felani | Pemilik Usaha | Islam | Jln mujahidin, 26 Ilir Palembang |
| 6 | Sri Hartini | Pempek Hartini | Pemilik Usaha | Islam | Jln mujahidin, 26 Ilir Palembang |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Objek penelitian dalam observasi ini adalah dengan mengamati proses kegiatan toko pempek 26 ilir Kota Palembang pada Masa Pandemi Covid-19. Sehingga peneliti harus terjun

langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang lebih detail. Selain itu juga untuk mendeskripsikan suatu hal yang nantinya akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat didalamnya. Observasi dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan serta mencatat keadaan atau kejadian yang terkait dengan pandemi covid-19 terhadap peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan UMKM di toko pempek 26 ilir Kota Palembang. pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk pertanyaan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman ataupun tidak menggunakan pedoman wawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.⁵⁷ Dalam

⁵⁷ Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana Predana

penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dan bertatap muka dengan informan dan menggunakan alat yaitu pedoman wawancara dengan subjek peneliti dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atas dasar pedoman yang telah disusun sebelumnya kepada informan.

Peneliti melakukan beberapa langkah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Melakukan pendekatan awal dengan informan melalui pembicaraan- pembicaraan ringan dan biasa, memupuk rasa saling menghargai dan menghormati informan serta menjalin hubungan formal dan informal.

b. Melaksanakan wawancara yang menyangkut fokus penelitian tentang peran perempuan toko pempek 26 ilir kota Palembang dalam meningkatkan pendapatan pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi syariah.

c. Mencatat dan mendokumentasikan hasil wawancara baik tulisan maupun lisan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan membuat kategori-kategori berdasarkan hasil yang diperoleh

Media Group, 2011).

dan melakukan penarikan kesimpulan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan pencatatan terhadap dokumen- dokumen.⁵⁸

Teknik dokumentasi dapat dilakukan peneliti untuk memperoleh data melalui kajian literatur seperti buku, karya ilmiah, surat kabar, majalah, skripsi dan lain-lain untuk memperoleh teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari sumber data sekunder yang mendukung peneliti. Dokumentasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah semua data yang berkaitan dengan peran perempuan toko pempek 26 ilir kota Palembang dalam meningkatkan pendapatan pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi syariah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data lapangan. Instrumen

⁵⁸ Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015)

yang digunakan dalam observasi penelitian ini berupa rekaman gambar, dan rekaman suara. Instrument observasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang akan dilakukan. Observasi berguna untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan, selanjutnya dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, instrumen nya dinamakan pedoman wawancara atau *interview guide*.

Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara terstruktur dimana peneliti bebas melakukan wawancara dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja. Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari objek yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam

memperoleh kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyejian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Wawancara dan observasi menjadi sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video atau audio, serta pengambilan foto. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Oleh karena itu, catatan lapangan sangat perlu untuk digunakan dalam pengumpulan data selama di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan melalui proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data yang diperoleh lapangan dalam bentuk catatan atau transkrip. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data mengenai Peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan usaha toko pempek 26 Ilir Kota Palembang pada masa pandemi covid-19. Data yang diperoleh sifatnya sangat luas dan kaya dengan berbagai informasi, maka harus direduksi dengan cara membuat kode atau kategori dari data tersebut.

Semua data yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikelompokkan dan diklasifikasi sesuai dengan kategorinya. Proses kategorisasi dilakukan dengan memilih data teks atau visual ke dalam kategori khusus. Pengkategorisasian dilakukan dengan mengacu pada kerangka konseptual tertentu dari permasalahan yang diteliti. Data yang direduksi memberi gambaran

yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan dengan cara merangkum, mengklarifikasi sesuai dengan masalah yang diteliti.

3. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori yang diperlukan sehingga member kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan. Bentuk ini dibuat sehingga memudahkan peneliti untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaiknya melakukan analisis kembali. Dalam penelitian ini, penyajian data diawali dengan memberikan deskripsi hasil penelitian, yaitu data-data yang diperoleh peneliti melalui proses reduksi data. Setelah data melalui proses tersebut, kemudian dilakukan analisis dalam sub

bab pembahasan. Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data, peneliti mencari makna dari data-data yang terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban benaras setiap permasalahan yang ada. Kesimpulan yang ditarik ini harus bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian.

Penarikan kesimpulan dapat berlangsung saat proses pengumpulan data, sehingga masih bersifat kabur dan diragukan. Jadi kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Proses verifikasi hasil temuan ini dapat berlangsung singkat yang dilakukan secara selintas dengan mengingat hasil-hasil temuan terdahulu dan melakukan cek silang dengan temuan

yang lainnya. Peneliti melakukan verifikasi agar dapat mempertahankan kebenaran temuan, sehingga kesimpulan penelitian sifat kokoh dan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Keadaan Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian berada di Jalan Mujahidin, 26 Ilir, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Kampung Pempek 26 Ilir Palembang Inilah sentra penjual pempek alias surga pempek di Palembang yang tidak banyak orang luar tahu. Kita bisa menikmati pempek makanan khas Palembang di sini. Disini berbaris toko pempek yang pemiliknya mayoritas perempuan dengan harga yang sangat pas bagi kalangan bawah, tetapi dengan rasa dan kualitas yang tidak kalah dengan pempek-pempek ternama dengan harga mahal. Untuk jalan masuk ke toko pempek 26 Ilir ini agak sedikit sempit, jalannya hanya bisa untuk satu mobil saja dan tidak bisa parkir di depan toko, tetapi walaupun tidak bisa parkir di depan toko sudah ada tempat yang disediakan untuk parkir mobil di depan gang pempek 26 ilir palembang ini, pembeli harus berjalan kaki mengitari seluruh toko pempek yang ada disana.

Untuk harga pempek disana berbeda-beda tiap toko mulai dari Rp800 - Rp1.000 untuk ukuran pempek kecil, berbeda juga harga pempek kapal selam, lenggang, dan lain-lain. Wilayah di daerah toko pempek ini sangat ramai di datangi pembeli, bahkan banyak juga dari luar kota Palembang, tetapi semenjak pandemi covid-19 ini pembeli sudah jarang sekali datang, apalagi pengunjung dari luar kota Palembang.